

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013-2014, yaitu bulan September 2013 sampai dengan Januari 2014. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, di lapangan mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sugiyono: 2010). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6).

C. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pemilihan subjek penelitian yang

mempertimbangkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Teknik *purposive* dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menjadikan semua orang sebagai informan, tetapi peneliti memilih informan yang dapat diajak bekerja sama seperti orang yang bisa bersikap terbuka dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti tentang plagiat (Moleong, 2011: 224). Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan subjek penelitian yaitu:

1. Mahasiswa PKn aktif dan sedang mengerjakan skripsi
2. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Negara aktif dan sedang mengerjakan skripsi
3. Mahasiswa Pendidikan Sejarah aktif dan sedang mengerjakan skripsi,
4. Mahasiswa Pendidikan IPS yang masih aktif dan sedang mengerjakan skripsi
5. Mahasiswa Pendidikan Geografi aktif dan sedang mengerjakan skripsi
6. Mahasiswa Pendidikan Ilmu Sejarah aktif dan sedang mengerjakan skripsi
7. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi aktif dan sedang mengerjakan skripsi

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut.
(Moleong, 2011: 135).

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tersruktur. Teknik wawancara ini, menggunakan pedoman yang berisi garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian dan di lapangan akan dikembangkan oleh pewawancara. Strategi ini untuk menggiring pertanyaan yang makin meruncing kepokok permasalahan, sehingga informasi yang dikumpulkan cukup memadai, memiliki kedalaman dan tepat sasaran sehingga mampu mengorek kejujuran, tanpa memaksakan kehendak kita dalam mengajukan pertanyaan.

Dalam proses wawancara ini selain panca indera peneliti yang digunakan sebagai pengumpul data, ditunjang pula dengan penggunaan alat rekam atau telah dikemas sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses wawancara. Untuk memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun ke lapangan. Wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada narasumber, kemudian peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara.

Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian, dalam penelitian ini yaitu tujuh Mahasiswa FIS yang sedang mengerjakan skripsi dengan pertimbangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan adanya validitas data untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cross check* sumber.

Cross check sumber adalah membandingkan hasil wawancara antar subjek penelitian, yaitu tujuh Mahasiswa FIS yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil wawancara antar subjek penelitian tersebut dilakukan *cross check* satu sama lain, sehingga menghasilkan jawaban yang relevan, sesuai dengan topik/ tema masalah yang diangkat, dan bisa dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2011: 280), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (*ide*) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif, yang merupakan penarikan kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus,

untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum (generalisasi). Beberapa langkah dalam analisis data tersebut antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk menghimpun informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif. Pada waktu data mulai terkumpul, saat itu juga sudah dimulai untuk memaknai dari setiap data yang ada, selanjutnya memberikan penjelasan mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang muncul.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data seringkali tampak pada saat sebelum memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Reduksi data berlangsung dan berlanjut terus sesudah penelitian laporan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sebagai bagian dari analisis, maka proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data merupakan hal yang amat penting

dilakukan selama penelitian dilaksanakan. Sehingga diperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai plagiat pada TAS Mahasiswa FIS UNY.

3. Penyajian Data

Untuk melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian, maka perlu dilaksanakan *display* data atau penyajian data, dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dan logis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai plagiat pada TAS Mahasiswa FIS UNY, yaitu mencakup pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai plagiat pada TAS, tipe-tipe plagiat pada TAS Mahasiswa FIS UNY, dan faktor penyebab plagiat pada TAS Mahasiswa FIS UNY.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan pengolahan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pada hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulannya sebagai jawaban atas setiap permasalahan yang ada.

Data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dengan melihat kembali data yang

direduksi, diunitisasi dan kategorisasi serta di-*display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.